

ABSTRAK

Dengan kehadiran internet dirasakan pelaku bisnis membawa banyak manfaat salah satunya transaksi lebih mudah, cepat, praktis dan juga harga yang lebih terjangkau sehingga hubungan bisnis menjadi lebih efisien. Perdagangan dengan memanfaatkan teknologi internet ini yang dikenal menjadi istilah *Electronic Commerce* atau disingkat menjadi *E-Commerce*. Pada pelaksanaannya, jual-beli melalui internet seringkali terjadi masalah yang terkadang diakibatkan oleh kesalahan pembeli maupun penjual. Biasanya persoalan atau permasalahan yang sering dijumpai dalam perjanjian jual-beli melalui internet adalah sangat rentan terjadinya wanprestasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah Bulletproof KR telah bertanggung jawab atas terjadi wanprestasi dalam perjanjian jual-beli pakaian oleh pembeli melalui *e-commerce*. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi mengenai pelaksanaan jual beli pakaian melalui *e-commerce* antara Bulletproof KR terhadap pembeli, untuk mengetahui faktor penyebab Bulletproof KR belum bertanggung jawab atas terjadi wanprestasi dalam perjanjian jual-beli pakaian oleh pembeli melalui *e-commerce*, mengetahui akibat hukum yang timbul bagi Bulletproof KR yang belum bertanggung jawab atas terjadi wanprestasi dalam perjanjian jual-beli pakaian oleh pembeli melalui *e-commerce* dan mengetahui upaya yang dapat dilakukan oleh pembeli terhadap Bulletproof KR yang belum bertanggung jawab atas terjadi wanprestasi dalam perjanjian jual-beli pakaian melalui *e-commerce*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penulisan hukum Empiris dengan pendekatan Deskriptif, yaitu dengan menggambarkan dan menganalisa berdasarkan fakta atau data yang ada yang terkumpul sebagaimana adanya pada saat penelitian ini dilakukan.

Hasil analisis dari penelitian tersebut adalah Bahwa dalam pelaksanaan jual-beli pakaian melalui *e-commerce* antara Bulletproof KR terhadap pembeli, Bulletproof KR melakukan wanprestasi. Bulletproof KR hanya mempromosikan barang yang akan dijualnya di internet. Yang apabila jika ada pembeli yang tertarik untuk membelinya maka penjual akan memesan kepada agen. Sehingga selama jual-beli online yang dilakukan oleh pihak penjual tidak mengetahui bagaimana kualitas atau keadaan barang yang dijualnya kepada pembeli dikarenakan pada saat barang sampai ke pihak penjual, penjual tidak akan membuka barang tersebut untuk mencegah terjadi kerusakan oleh pihak penjual. Faktor penyebab Bulletproof KR belum bertanggung jawab terhadap wanprestasi dalam perjanjian jual-beli pakaian melalui *e-commerce* untuk mengganti pakaian sesuai dengan pesanan pembeli dalam perjanjian jual-beli secara online adalah karena stok pakaian sudah habis dan pakaian tidak diproduksi kembali. Akibat hukum yang timbul bagi Bulletproof KR yang belum bertanggung jawab terhadap wanprestasi dalam perjanjian jual-beli pakaian melalui *e-commerce* adalah penuntutan ganti rugi dari pihak pembeli. Upaya yang dapat dilakukan oleh pembeli terhadap Bulletproof KR yang belum bertanggung jawab untuk mengganti pakaian sesuai dengan yang dipesan oleh pembeli secara online adalah dengan musyawarah kekeluargaan meminta penjual mengembalikan uang yang telah dibayar.

Kata Kunci : Wanprestasi, Perjanjian, Jual - Beli, E-Commerce

ABSTRACT

With the presence of the internet, business people feel that it brings many benefits, one of which is easier, faster, more practical transactions and also more affordable prices so that business relationships become more efficient. Trade by utilizing this internet technology is known as Electronic Commerce or abbreviated as E-Commerce. In its implementation, buying and selling via the internet often occurs problems that are sometimes caused by the fault of the buyer or seller. Usually the problem or problems that is often encountered in buying and selling agreements via the internet is that it is very vulnerable to default.

The formulation of the problem in this study is whether Bulletproof KR has been responsible for defaults in the agreement to buy and sell clothes by buyers through e-commerce. The purpose of this research is to obtain data and information about the implementation of buying and selling clothes through e-commerce between Bulletproof KR and buyers, to find out the factors that cause Bulletproof KR not to be responsible for defaults in the agreement to buy and sell clothes by buyers through e-commerce, to find out the legal consequences that arise for Bulletproof KR who has not been responsible for defaults in the agreement to buy and sell clothes by buyers through e-commerce and to find out the efforts that can be made by buyers against Bulletproof KR who have not been responsible for defaults in the agreement to buy and sell clothes through e-commerce. In this research, the author uses an Empirical legal writing method with a Descriptive approach, namely by describing and analyzing based on existing facts or data collected as they are at the time this research is conducted.

The results of the analysis of this study are that in the implementation of buying and selling clothes through e-commerce between Bulletproof KR and buyers, Bulletproof KR defaulted. Bulletproof KR only promotes the goods it sells on the internet. Which if there is a buyer who is interested in buying it, the seller will order from the agent. So as long as online buying and selling is carried out by the seller, he does not know the quality or condition of the goods he sells to the buyer because when the goods reach the seller, the seller will not open the item to prevent damage by the seller. The reason why Bulletproof KR has not been responsible for defaults in the sale-purchase agreement for clothes through e-commerce to change clothes according to the buyer's orders in the online sale-purchase agreement is because the stock of clothes has run out and the clothes are not being re-produced. The legal consequence that arises for Bulletproof KR, which has not been responsible for defaults in the agreement to buy and sell clothes through e-commerce, is the claim for compensation from the buyer. Efforts that can be made by the buyer against Bulletproof KR who are not yet responsible for changing clothes according to what the buyer ordered online is by having a family discussion asking the seller to return the money that has been paid.

Keywords : Default, Agreement, Sale – Purchase, E-Commerce